

Kontribusi Pelajaran Kewirausahaan dan PKL terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN Padang

Hazevi Atila Yazel Aze,¹ Halimul Bahri,² Vina Oktaviani,³ Hadiastuti⁴

^{1,3,4} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

² Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.082.03>

Article History

Submitted : May 2025

Accepted : Agus 2025

Published : Nov 2025

Keywords

Pelajaran
Kewirausahaan; Minat
Berwirausaha;
Pengalaman PKL;
siswa SMK

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi sejauh mana pengaruh pembelajaran kewirausahaan serta pengalaman magang terhadap ketertarikan siswa SMK bidang Pariwisata di Kota Padang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *ex post facto* dengan metode penelitian yang bersifat korelasional. Populasi yang diteliti mencakup seluruh siswa kelas XII SMK Negeri bidang pariwisata Kota Padang yang berjumlah 725 orang, dengan jumlah tersebut, sebanyak 260 dijadikan sampel dengan menerapkan teknik pengambilan sampel acak secara proporsional. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket. Dalam pemantauan instrumen yang perlu dilakukan yaitu menganalisis faktor konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis/CFA*). Teknik analisis data yang diterapkan meliputi analisis deskriptif serta regresi berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) mata pelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi sebesar 2,9% terhadap ketertarikan berwirausaha dan memiliki pengaruh positif, (2) pengalaman magang berkontribusi 4,7% terhadap ketertarikan berwirausaha siswa dan juga memberikan pengaruh positif, serta (3) secara keseluruhan, kedua variabel tersebut berkontribusi sebesar 7,9% terhadap ketertarikan berwirausaha siswa dan berpengaruh positif.

Abstract

This study aims to explore how much influence entrepreneurship learning and PKL experience have on the interest of vocational students in tourism in Padang City. This research uses an *ex post facto* approach with a correlational research method. The population studied included all XII grade students of SMK Negeri in the field of tourism in Padang City which amounted to 725 people, with this number, 260 were sampled using proportional random sampling technique. Data collection is done through questionnaire instruments. In monitoring the instrument that needs to be done is confirmatory factor analysis (CFA). Data analysis techniques applied include descriptive analysis and multiple regression. The research findings show that: (1) entrepreneurship subjects contribute 2.9% to entrepreneurial interest and have a positive effect, (2) internship experience contributes 4.7% to student entrepreneurial interest and also have a positive effect, and (3) overall, the two variables contribute 7.9% to student entrepreneurial interest and have a positive effect.

✉ Corresponding author : Hazevi Atila Yazel Aze

Alamat : Universitas Negeri Padang

E-mail : hazeviatila@unp.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut Julianto (2017), Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan berdasarkan pendidikan, persentase pengangguran terbesar berasal dari tingkat pendidikan SMK yaitu sebesar 11.4%. Hal ini diperkuat oleh data yang diperoleh Humas kementerian Koperasi dan UKM (2017) yang menunjukkan bahwa sejumlah lulusan SMK belum memanfaatkan kemampuan berwirausaha yang telah mereka pelajari sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah pengangguran. Jumlah itu relatif kecil bila dibandingkan dengan yang ada Negara Singapura, di mana sekitar 7% dari total populasi yang berjumlah 5 juta merupakan wirausahawan. Sementara di Indonesia, jumlah wirausahawan hanya mencapai 3,1% dari sekitar 250 juta penduduk.

Kota Padang memiliki rasio wirausahawan yang tergolong rendah, yaitu dari sekitar 914.968 warga kota Padang hanya 18.180 yang menjadi wirausahawan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Yusri (2018), yang menunjukkan tak lebih dari 5 % lulusan SMK Pariwisata yang berkecimpung dalam dunia kewirausahaan. Dari data dapat diketahui bahwa lulusan SMK yang mempunyai kemampuan entrepreneur belum memanfaatkan potensi dirinya dan potensi kearifan lokal. Siswa SMK Pariwisata kurang mempunyai minat dalam berwirausaha. Mereka lebih memilih menanti peluang kerja atau menempuh pendidikan lanjutan meskipun tidak sejalan dengan jurusan yang diambil pada saat di SMK. Beberapa masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini terkait dengan lulusan SMK bidang pariwisata adalah : 1) sedikitnya lulusan menjadi wirausahawan di kota Padang, 2) berorientasi sebagai pencari kerja, 3) cenderung melanjutkan pendidikan pada jurusan yang tidak linear, 4) kurang percaya diri membuka lapangan kerja sendiri, 5) masih menitikberatkan Pelajaran teoritis, 6) penempatan pemilihan PKL tidak sesuai dan masih berbasis daerah, 7) belum maaamaksimalkan pemanfaatan unit produksi, daan 8) kurangnya kebermanfaatan unit produksi Dallah Pelajaran kewirausahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejumlah faktor yang diperkirakan terdapat pengaruh terhadap ketertarikan berwirausaha, yaitu: 1. Pelajaran kewirausahaan terhadap ketertarikan berwirausaha siswa SMKN bidang pariwisata di Kota Padang., 2. Pengalaman PKL terhadap ketertarikan berwirausaha siswa SMKN bidang pariwisata di Kota Padang, dan 3. Pelajaran kewirausahaan dan pengalaman PKL terhadap ketertarikan berwirausaha siswa SMKN bidang pariwisata di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan untuk memahami secara lebih mendalam mengenai sejauh mana kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan ketertarikan berwirausaha siswa SMKN bidang pariwisata di Kota Padang.

Penelitian ini diselenggarakan untuk mengevaluasi sejauh mana: 1) kontribusi pembelajaran kewirausahaan terhadap ketertarikan berwirausaha siswa SMKN bidang Pariwisata Kota Padang. 2) kontribusi PKL terhadap ketertarikan berwirausaha siswa SMKN Pariwisata Kota Padang. peran unit produksi terhadap ketertarikan berwirausaha siswa SMKN Pariwisata Kota Padang. dan 3) dampak simultan dari proses pembelajaran kewirausahaan dan pengalaman PKL terhadap ketertarikan berwirausaha siswa SMKN Pariwisata Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian yang dipilih adalah kuantitatif menggunakan pendekatan ex post facto serta metode korelasional. Penelitian ini berlangsung pada tiga SMK Negeri bidang Pariwisata di Kota Padang yaitu dari SMK 6, SMK 8 dan SMK 9 Negeri Padang. Kegiatan penelitian berlangsung selama Februari hingga Maret 2018. Populasi dalam penelitian meliputi semua siswa kelas XII SMKN 6, SMKN 8 dan SMKN9 Negeri Kota Padang. SMKN 6 Padang adalah sebuah SMK fokus pada bidang pariwisata yang memiliki lima program keahlian. Setelah sampel penelitian diperoleh, peneliti memutuskan untuk membulatkan jumlahnya menjadi 260 sampel. Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data yang bersifat primer dan sekunder. Data primer berupa angket, dimana sampel akan mengisi angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan data sekunder berupa wawancara yang ditujukan pada salah satu guru di SMKN 6, 8 dan 9 Padang. Teknik analisis data yang diterapkan mencakup statistik deskriptif serta statistik inferensial. Perhitungan statistik dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 1.8

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan uji linearitas variabel X terhadap Y sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Linearitas X₁ dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha (Y) * Pelajaran kewirausahaan (X ₁)	Between Groups	(Combined)	655.419	16	40.964	1.572	.074
		Linearity	167.181	1	167.181	6.414	.012
		Deviation from Linearity	488.238	15	32.549	1.249	.234
	Within Groups		8679.510	333	26.065		
	Total		9334.929	349			

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa variabel X₁ memiliki hubungan linier dengan variabel Y. Hal tersebut terbukti melalui nilai signifikansi uji F linearitas yang kurang dari 0,05 yaitu (0,012 < 0,05).

Tabel 2. Uji Linearitas X₂ dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha (Y) * Pengalaman PKL (X ₂)	Between Groups	(Combined)	1038.239	20	51.912	2.059	.005
		Linearity	372.149	1	372.149	14.757	.000
		Deviation from Linearity	666.090	19	35.057	1.390	.129
	Within Groups		8296.690	329	25.218		
	Total		9334.929	349			

Dari tabel 2 juga dapat dijelaskan bahwa variabel X₂ menunjukkan hubungan linier dengan variabel Y, terbukti dari nilai signifikansi pada uji F Linearitas yang kurang dari 0,05, yaitu (0,000 < 0,05)

Lebih lanjut, hasil penelitian mengungkapkan bahwa koefisien regresi untuk variabel pelajaran kewirausahaan (X₁) adalah 0,285 yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada pelajaran kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,285 pada setiap siswa SMKN bidang pariwisata di Kota Padang. Signifikansi t pada pelajaran kewirausahaan (X₁) adalah 0,001 pada tingkat 0,005, maka nilai t hitung > t tabel (3,271 > 1,960). Dengan demikian pengujian hipotesis menandakan penolakan terhadap hipotesis nol (H₀) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a), yang menunjukkan bahwa pelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan berwirausaha siswa SMKN bidang pariwisata Kota Padang.

Koefisien korelasi antara X₁ dan Y diperoleh sebesar 0,170 dengan arah positif. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara pelajaran kewirausahaan dan ketertarikan berwirausaha siswa SMKN bidang pariwisata di Kota Padang. Sementara itu, koefisien determinasi X₁ terhadap Y didapat sebesar 0,029 yang artinya variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki kontribusi sebesar 2,9 % terhadap minat berwirausaha siswa SMKN, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Nilai koefisien regresi untuk pengalaman PKL (X₂) adalah 0,257 yang berarti setiap kenaikan pengalaman PKL sebesar 1 satuan, akan meningkatkan ketertarikan berwirausaha sebesar 0,257 pada setiap siswa SMKN bidang pariwisata di Kota Padang. Signifikansi t pada pengalaman PKL (X₂) adalah 0,000 pada tingkat 0,005, nilai t hitung > t tabel (4,184 > 1,960), dengan demikian pengujian

hipotesis menandakan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) yang berarti bahwa pengalaman PKL memiliki pengaruh terhadap ketertarikan berwirausaha siswa SMKN bidang pariwisata Kota Padang. Koefisien korelasi antara X_2 dan Y didapatkan 0,216 dan arah positif. Maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Simbol nilai a 40.899 b .257 t hitung 4.184 t tabel 1,960 sig 0,000 $R(x_2y)$ 0,216 $R^2(x_2y)$ 0,047/ 4,7% 103 pengalaman PKL dengan ketertarikan berwirausaha siswa SMKN bidang pariwisata di Kota Padang. Sementara itu, nilai koefisien determinasi antara X_2 dan Y adalah 0,047 yang menandakan bahwa variabel pengalaman PKL menyumbang sebesar 4,7% terhadap minat berwirausaha siswa SMKN, adapun bagian yang tersisa terpengaruh oleh variabel lain yang tidak menjadi bagian dari ruang lingkup penelitian ini.

Temuan penelitian juga memperlihatkan secara umum minat berwirausaha siswa di tiga sekolah SMKN bidang pariwisata kota Padang berdasarkan variabel pelajaran kewirausahaan digolongkan sebagai kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata 3 atau sebesar 75%, dengan jawaban siswa paling rendah berada pada indikator sifat kewirausahaan yaitu sebesar 64%. Pada SMKN 9 kota Padang, minat berwirausaha siswa berdasarkan variabel pengetahuan digolongkan sebagai kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata nilai 2,8 atau sebesar 70%, dengan jawaban 108 siswa paling rendah berada pada indikator sifat kewirausahaan yaitu sebesar 64%. Pada SMKN 6 kota Padang, minat berwirausaha siswa berdasarkan variabel pengetahuan kewirausahaan digolongkan sebagai kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata 3,1 atau sebesar 78%, dengan jawaban siswa paling rendah berada pada indikator sifat kewirausahaan yaitu sebesar 75%. Pada SMKN 8 kota Padang, minat berwirausaha siswa berdasarkan variabel pengetahuan kewirausahaan digolongkan sebagai kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata 3 atau sebesar 75%, dengan jawaban siswa paling rendah berada pada indikator sifat kewirausahaan sebesar 68,3%. Dengan rendahnya hasil pada indikator sifat kewirausahaan, pelajaran kewirausahaan di SMKN bidang pariwisata belum dapat dikatakan berhasil, karena menurut Purwana (2017:10) yang paling penting dari output keluaran pengajaran kewirausahaan adalah terbentuknya karakter dan mental kewirausahaan dari siswa, pengusaha atau pebisnis hanyalah sebagian efek dari pengajaran kewirausahaan.

Pengujian hipotesis menyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan kriteria bila t hitung $>$ t tabel. Hasilnya adalah t hitung 3,271 $>$ t tabel 1,960 yang artinya bahwa pelajaran kewirausahaan berperan secara parsial dalam meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha di SMKN kota Padang. Selaras dengan pendapat Wijayanti (2016) yang menjelaskan bahwa pelajaran kewirausahaan di sekolah bertujuan mempersiapkan siswa menjadi wirausaha. Sejalan dengan hasil, bahwa pelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dalam menumbuhkan minat siswa berwirausaha. Tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis dengan regresi sederhana adalah $Y = 42.754 + 0.285 X_1$ Koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) sebesar 0,0285; artinya setiap peningkatan Pelajaran kewirausahaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,0285 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Sedangkan nilai korelasi antara pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha adalah 0.170, ini menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel berada pada tingkat yang sangat rendah.

Banyak hal yang menyebabkan rendahnya hubungan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Salah satunya karena durasi pelajaran kewirausahaan di SMKN masih kurang, banyak teori dan sedikit implementasi kewirausahaan. Sejalan dengan ini Sutarto (2017) menyatakan mata pelajaran kewirausahaan harus mempunyai jam extra agar lulusan SMKN benar-benar siap menjadi wirausahawan. Namun tidak menutup kemungkinan porsi jam pelajaran kewirausahaan di SMKN sekarang dapat menumbuhkan minat siswa, karena kewirausahaan bukan hanya soal bakat bawaan atau pengalaman praktik, serta juga merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dan diajarkan.

Hasil penelitian memperlihatkan secara umum minat berwirausaha siswa di tiga sekolah SMKN bidang pariwisata kota Padang berdasarkan variabel pengalaman PKL digolongkan sebagai kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata 2,8 atau sebesar 70%, dengan jawaban siswa paling rendah berada pada indikator mendorong siswa percaya diri yaitu sebesar 53,3%. Pada SMKN 9 kota

Padang, minat berwirausaha siswa berdasarkan variabel pengalaman PKL digolongkan sebagai kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata 2,7 atau sebesar 68%, dengan jawaban siswa paling rendah berada pada indikator mendorong siswa percaya diri yaitu sebesar 63%. Pada SMKN 6 kota Padang, minat berwirausaha siswa berdasarkan variabel pengalaman PKL digolongkan sebagai kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata 2,8 atau sebesar 70%, dengan jawaban siswa paling rendah berada pada kategori sedang indikator mendorong siswa percaya diri yaitu sebesar 46,6%.

Pada SMKN 8 kota Padang, minat berwirausaha siswa berdasarkan indikator pengalaman PKL digolongkan sebagai kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata 2,8 atau sebesar 70%, dengan jawaban siswa paling rendah berada pada indikator mendorong siswa percaya diri yaitu sebesar 60,8%. Pengujian hipotesis menandakan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dengan kriteria bila t hitung $>$ t tabel. Hasilnya adalah t hitung 4,184 $>$ t tabel 1,967 yang artinya t hitung lebih besar daripada t tabel bahwa pengalaman PKL secara parsial mempengaruhi secara positif ketertarikan berwirausaha siswa di SMKN kota Padang. (Green, 1997: 6) PKL dapat berkontribusi dalam pemilihan pekerjaan dimana PKL menciptakan 112 lingkungan baru dan aktifitas yang baru. Praktik industri yang sukses, membimbing siswa menjadi lulusan yang baik dan dari sana siswa akan mendapatkan pekerjaan. Jadi jika siswa SMKN kota Padang yang telah praktik industri mendapatkan pengalaman bekerja yang baik dan sukses, sehingga minatnya untuk berwirausaha akan bertambah.

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis menggunakan metode regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai persamaan $Y = 40.899 + 0.257 X_2$. Diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel pengalaman PKL (X_2) tercatat sebesar 0,257; dengan kata lain, setiap kenaikan satu satuan pada variabel ini berkonsekuensi pada kenaikan satu satuan pada variabel pengalaman PKL akan menyebabkan peningkatan minat sebesar 0,257 satuan, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya berada dalam kondisi tetap. Sejalan pada penelitian Dodescu (2014) bahwa 60,98% dari anak muda percaya bahwa mereka mempunyai keahlian wirausaha yang didapat dari praktik atau magang di perusahaan sesuai keahlian dengan bimbingan ahli. Jadi, jika program PKL berhasil maka akan berdampak pada kenaikan minat siswa berwirausaha. Didukung dengan hasil wawancara peneliti, guru menyatakan bahwa selama PKL siswa lebih serius dalam bekerja dengan memperlihatkan keterampilannya. Setelah selesai PKL siswa yang mempunyai minat berwirausaha akan lebih bersemangat dalam bekerja karena mendapatkan pengalaman bekerja di industri. Namun hasil penelitian menyatakan nilai korelasi antara pengalaman PKL dalam hal ketertarikan berwirausaha sebesar 0.216 yaitu termasuk kategori rendah dengan besarnya kontribusi sebesar 4,7%.

Hubungan pengalaman PKL pada siswa SMKN terhadap minat berwirausaha masih belum baik. Banyak faktor yang dapat menyebabkannya, karena jika implementasi dari pelaksanaan program praktik industri terlaksana dengan baik dan sesuai rencana di kurikulum, maka akan memberikan efek pada minat siswa berwirausaha (Rakib, 2015). Dari wawancara penulis juga dapat menyimpulkan bahwa penempatan PKL siswa masih kurang baik, dimana penempatan tersebut berdasarkan dekatnya lokasi PKL dengan lokasi rumah siswa. Bahkan praktik industri dilakukan disekolah dengan memanfaatkan unit produksi yang ada. Untuk itu dianjurkan dalam memilih tempat PKL, guru ataupun sekolah selektif dan menjalin kerjasama yang kooperatif agar program PKL berhasil memunculkan minat siswa bekerja atau berwirausaha, dengan menyeleksi DUDI yang baik dari segi SDA, kompetensi dan inovasi.

Hasil uji hipotesis menyatakan kontribusi pelajaran kewirausahaan (X_1) dan pengalaman PKL (X_2) terhadap minat siswa untuk berwirausaha (Y) dan secara simultan memberikan sumbangan sebesar 8%. Selanjutnya, dari sumbangan efektif dapat terlihat 117 sumbangan efektif tiap variabel bebas, dimana besar sumbangan sumbangan efektif pelajaran kewirausahaan (X_1) sebesar 1,68%, dan pengalaman PKL (X_2) sebesar 2,71%. Kondisi ini menggambarkan bahwa dari segi teori benar, namun kontribusinya hanya sedikit. Banyak faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dimana Mohd Norhatta (2015) menyatakan kebutuhan prestasi dan efikasi diri membentuk niat wirausaha. Dan ditambahkan oleh hisrcich (2008) menyatakan beberapa aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah pendidikan, usia, pengalaman bekerja, panutan dan

dukungan, dukungan moral dan dukungan profesional. Jadi dari beberapa variabel di atas ada sejumlah variabel lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini, sehingga hasil penelitian dari variabel yang penulis teliti tidak menunjukkan pengaruh kuat yang disertai kontribusi besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa secara parsial, pembelajaran pembelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN bidang keahlian pariwisata di Kota Padang dengan kontribusi sebesar 2,9%. Sementara itu, pengalaman PKL juga menyatakan efek positif yang signifikan secara parsial terhadap ketertarikan berwirausaha, dengan kontribusi sebesar 4,7%. Secara simultan, pembelajaran kewirausahaan dan pengalaman PKL berkontribusi terhadap ketertarikan berwirausaha siswa SMKN bidang keahlian pariwisata di Kota Padang sebesar 7,9%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi penulis haturkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan Rahmat-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tesis yang berjudul “Kontribusi Pelajaran Kewirausahaan dan Pengalaman PKL terhadap Ketertarikan Berwirausaha Siswa SMKN Bidang Pariwisata di Kota Padang”. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan serta pelaksanaan penelitian ini. Tentunya, ada banyak hal yang masih perlu diperbaiki dalam penelitian ini, sehingga penulis sangat menginginkan saran dari para pembaca dan berharap karya ini bisa berguna bagi siapa pun yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjimah, P. H. & Perry, A. L. (2014). Effectiveness of entrepreneurship development programs in Ghanaian polytechnics. *Ecojournals, international review of management and marketing*. ISSN: 2146-4405
- Alma, B. (2004). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ananda, A. F & Amat, M. (2016). Production unit as edupreneurship, cooperation business and industrial world with the school for the development of vocational student entrepreneurship mindset. *American Institute of Physics*, 1778, 030048-1-030048-9. <http://dx.doi.org/10.1063/1.4965782>
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blank, W. E. 1982. *Handbook for Developing Competency-Based Training Programs*. New Jersey: Printice-Hall, Inc. Englewood Cliffs.
- Calvo, R. & Dámata. (2015). A collaborative method of enhancing internships evaluation through stakeholders' alignment. *Elsevier Journal*, 132, 167174. MESIC <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2015.12.466>
- Calhoun, C. C. & Finch, A. V. (1976). *Vocational and Career Education: Concepts and Operations*. Wadsworth Publishing Company, Inc., Belmont: California.
- Chaplin J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan Kartono, K). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, R. (2013). Pengalaman, Usability dan Antarmuka Grafis: Sebuah penelurusan Teoritis. *Journal Visual Art & Desain ITB*. Vol. 4, No. 2 95102. Retrived from DOI: 10.5614/itbj.vad.2013.4.2.1
- Davise, P. & Brant, J. (2006). *Bussiness, Economics and Enterprise*. New York: Routledge.
- Dikmenjur. (2007). *Pedoman Pengembangan kewirausahaan SMK*. Jakarta: Depdikbud.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2010^a). *Pedoman Program Kreatifitas Mahasiswa*. Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas. Jakarta. 125
- Direktorat Pembinaan SMK. (2007). *Bantuan Pengembangan unit produksi*. Jakarta.
- Dharma, S. (2007). *Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Unit Produksi atau Jasa Sebagai Sumber Belajar Siswa dan Penggalian Dana Pendidikan Persekolahan*. Jakarta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta

- Dodescu, A. O., Pop-Cohut, I. C., Chirila, L. F. (2014) Do Practice Stages Encourage Students in Economics to Practice Entrepreneurship? Practiveam Project. Elsevier Journal, *Procedia Economics and Finance* 15, 1083-1090, Retrieved from doi: 10.1016/S2212-5671(14)00560-7
- Evans, R. N., & Edwin, L. H. (1978). *Foundation of Vocational Education*. Columbus. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Fahmi, I. (2014). *Kewirausahaan: teori, kasus dan solusi*. Jakarta Selatan: Alfabeta
- Firdaus, Z. Z. (2012). Pengaruh Unit Produksi, PKL dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3. Retrieved <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1045>
- Ghozali, I. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- Green, M. E. 1997. *Internship Success : Real-world, Step-by-step Advice On getting the Most Out of Internships*. Chicago: NTC Contemporary.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E., & Tatham, R.L. (2006). *Multivariate Data Analysis*, 6 Ed., New Jersey : Prentice Hall
- Hamalik, O. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Habermas, J. (1972). *Knowledge and Human Interests*. USA: Beacon Paperpack.
- Hisrich, R.D., Peter, M.P., & Shepherd, D.A. (2008). *Entrepreneurship*. New York: The Mc Graw Company.
- Diyanti, I. S. (2013). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Gema 45 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 1 no.3. Retrieved from <http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3769/6329>
- Iskandar, H. (2010). *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. St Book.
- Jalinus, N. (2011). Pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan dan hubungan dunia kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 1 no. 1 Februari 2011. Hal 25-67. Retrieved <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/5707>
- Julianto, P. A. (6 november 2017). Agustus 2017, Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta orang. Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153040126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>
- Johnson, E. B. *Contextual Teaching and Learning*. (terjemahan Ibnu Setiawab) Bandung: MLC. (edisi asli diterbitkan tahun 2002 oleh Corwin Press, California).
- Jose D. C. F., Soares, A. A. C., & Bonfim, D. G. Factors of Influence on the entrepreneurial Interest: an Analysis with Students of Information Technology Related Courses. *Journal of Information Systems and Technology Management*. Retrieved from DOI: 10.4301/S180717752009000200005 .
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Liñán, F., Rodríguez-Cohard, J. C. & Rueda-Cantucho, J. M. (2010). Factors affecting entrepreneurial intention levels: a role for education. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7 (2), 195-218. DOI 10.1007/s11365-010-0154-z
- Lupiyoadi, R., Suryana, Y., Wirasasmita, Y., Mulyana, A. (2016). *Culturpreneurship: Membangkitkan Budaya Kewirausahaan Bangsa*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Made, W. (2014). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahfud, T. (2012). Praksis Pelajaran kewirausahaan Pada Unit Produksi Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 1, Februari 2012. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1014127>
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pelajaran kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan. *Jurnal Educatio*, Vol. 7 No. 2, Desember 2012, hal. 1-25.

- Martubi. (1999). Model- model Penyelenggaraan Unit Produksi di DIY. Laporan Hasil Penelitian Direktorat Pengabdian Masyarakat IKIP Yogyakarta, dimuat dalam jurnal No 1, Tahun XXIX IKIP Yogyakarta
- Maresch, D., Harms, R., Kailer, N., & Wimmer-Wurm, B. (2016). The Impact of Entrepreneurship Education on The Enterpreneurial Intention of Students In Science And Engineering Versus Business Studies niversity Programs. Elsevier Journal. Technological forecasting and social change 104, 172-179. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2015.11.006>
- Mc. Clelland. D. C. (1998). The Achivement Motive. New York: Publishing Muljaningsih, S. (2015). Entrepreneurial Interest in Product Innovation-based Organic Processed Food in SMEs in Malang. Asia-Pacific Management and Business Application, 4, 2 (2015): 86-100. ISSN : 2252-8997. Retrived from <http://apmba.uib.ac.id/index.php/apmba/article/view/198>
- Norhatta, M., Che Mat, S., & Maat, S. M. (2015). A Study of Entrepreneurial Intention among Engineering Technology Students. Asian Social Science, July. DOI: 10.5901/mjss.2015.v6n4p348
- Obasi, R. (2015). The impact of industrial training on student academic performance. Advance in social science research journal, 2(6) 186-196. Retrived from <https://www.researchgate.net/publication/281205335>
- Ortleb, P.D.R. (1992). Vocational Training in The Dual System: An Invesment in The Future. Bonn: The Federal Minister For Education And Science.
- Petrus, E. (2004). Menyiasati praktik kerjaindustri untuk sekolah menengah kejuruan. Bandung : CV moefh Design.
- Retnaningrum, P. (2018). Pengaruh Pelajaran kewirausahaan, Hasil Belajar PKL, Sikap Mandiri Terhadap Niat Wirausaha Siswa Tata Kecantikan SMK Negeri di Kota Yogyakarta . Tesis, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Purwana, D., & Umi, W. (2017). Does Entrepreneurial University Support Entrepreneurship Education. Asian Journal of Social Sciences and Management Studies. 10.20448/journal.500.2017.42.70.75
- Purwana, D., & Agus, W. (2017). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatno, D. (2013). Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: Media Kom.
- Rakib, M. (2015). Effect of industrial work practice and family environment on interest int entrepreneurship to studens of vocational high school. Journal Of Education And Vocational Research, Vol. 6, No. 4., 31-37. Retrived from <https://ifrnd.org/journal/index.php/ievr/article/view/205>
- Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. (2015). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Riduwan. (2004). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfa Beta
- Riyanti, D. (2003). Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian. Jakarta:Grasindo
- Rusnani. (2012). Pelaksanaan Unit Produksi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Dan Manajemen. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol 2, Nomor 3. Retrived <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1041/841>
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. 2016. Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management, 8th edition. England: Pearson.
- Sekaran, U. (2003). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba 4.
- Sjabadhyani, B., Graitto, I., & Wutun, R. P. (2001). Pengembangan Kualitas SDM dari Perspektif PIO. Depok : Bagian PIO Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- SMK 6 Padang. (2011). Buku Panduan Praktik Kerja Industri. Padang: SMK 6 Padang.
- Sirine, S. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.13, Nomor 2. Retrived from <http://putlit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/18329>
- Singh, M. (1998). School Enterprise: Combining Vocational Learning With Production. UNEVOC. UNESCO.
- Sudira, P. (2012). Filosofi dan Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan. Yogyakarta: UNY Press
- Sudjana. (2005). Metode Statistika Edisi-6. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfa Beta
- Suherman, E. (2010). Desain Pelajaran kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.

- Sumual, H., & Hendro M. S. (2016). Production Unit of Vocational High School: Learning Resources and Enterpreneurships Place. Jurnal UPI, invotec XII: 2 (60-65) Retrived from <http://ejournal.upi.edu/index.php/invotec>
- Sunarya. (2011). Kewirausahaan. Yogyakarta: Andi.
- Suprpto, B. (2001). Pedoman Pengembangan Sekolah Seutuhnya. Yogyakarta: Andi
- Surhayat. (2012). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. Jurnal FKIP: Region Volume I. No. 3. September. Retrived from <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/region/article/view/489>
- Suryana. (2014). Kewirausahaan: pedoman praxis, kiat dan proses menuju sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryawan, P. (2006). Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Sutarto. (2017). Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Vokasi. Yogyakarta: UNY Press.
- Sweitzer, F. H., & King, A. M. 2009. The Successful Intership (personal, professional and civic development) thrid edition. USA: Brooks
- Tulus, W. (2006). Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, Malang: UMM Press.
- Wagiran. (2015). Metodologi Penelitian Pendiidkan. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Wahana. (2007). Menguasai Program Web dengan PHP 5. Yogyakarta: Andi
- Wardiman. J. (1998). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset
- Wibowo, M. (2011). Pelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK. Eksplanasi, 6(2), 109-122.
- Wijayanti L., Sutikno T., Sukarenati. (2016). Kontribusi Pelajaran kewirausahaan, Pengalaman PKL dan Kreativitas Terhadap Kesiapan Berwirausaha. Jurnal Pendidikan. Vol No. 7, Bulan Juli, Tahun 2016, 1364-1375. EISSN:2502-471X
- Yusri, I. (April, 2018). Pembangunan Koperasi dan UKM di Provinsi Sumatera Barat. Makalah disajikan dalam RAKORNAS di Yogyakarta.